



PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDUSTRI PERBANKAN PERIODE 2010-2019

Muhammad Ugi Mulyana, Supramono, dan Denia Maulani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

muhammadugi388@gmail.com, supramonouika@gmail.com, denia@uika-bogor.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of interest rates and inflation on profitability (ROA) in the banking industry. In this study the authors used a quantitative approach research method. The data used in this analysis are secondary data obtained from the annual financial statements of banking companies listed in LQ45. The object of this research is the banking industry registered in LQ45 for the period 2010-2019. The results of this study indicate that based on the calculation of the partial test (t test) interest rates and inflation have no significant effect on profitability (ROA). Based on the results of the simultaneous analysis (f test) shows that the interest rate and inflation have no significant effect on profitability (ROA).

Keywords: Interest Rate, Inflation, Profitability

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap Profitabilitas (ROA) pada industri perbankan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam analisis ini berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45. Objek penelitian ini adalah industri perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2010-2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan uji parsial (uji t) tingkat suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan hasil analisis secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Industri perbankan adalah salah satu industri bisnis yang sangat berkembang pesat saat ini, karena tidak bisa dipungkiri lagi perkembangan zaman telah memaksa

masyarakat untuk menggunakan jasa perusahaan ini, karena dengan adanya industri perbankan masyarakat dapat menghimpun dananya di bank dan dapat meminjam dana kepada bank. Mengirim atau menerima uang tanpa bertemu

langsung serta masih banyak lagi kegunaan bank lainya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan, hasil aset, dan equitas berdasarkan perbandingan atau rasio perhitungan tertentu. Perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya dengan memanfaatkan sumber daya sebaik mungkin dan seefektif mungkin misalkan dalam penggunaan sumber daya manusianya, penggunaan mesin alat-alatnya, pemanfaatan sumber daya alamnya.

Kondisi ekonomi makro juga dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Ada beberapa indikator ekonomi makro yang berpengaruh terhadap keputusan para investor, salah satu indikator ekonomi makro yang berpengaruh dengan pasar modal yaitu salah satunya adalah fluktuasi suku bunga

Rumusan Masalah

Apakah tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada industri perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2010-2019.

II. Metode Penelitian

Desain penelitian adalah suatu metode dalam menentukan penelitian yang tepat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan dan tuntunan penelitian.

Menurut (Nazir, 2014) Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perancangan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam analisis ini berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek indonesia (bei) dan masuk di LQ45.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang Muhammad Ugi Mulyana, Supramono, dan Denia Maulani

dan inflasi. Banyak aspek ekonomi di suatu negara dinilai berdasarkan tingkat suku bunga yang berlaku.

Suku bunga adalah suatu tingkat harga yang dibayarkan oleh peminjam atau bank, apabila konsumen meminjam uang kepada bank maka nasabah harus membayar sejumlah bunga tertentu dan apabila nasabah menabung dananya di bank maka bank harus membayar sejumlah bunga tertentu kepada para nasabah. Suku bunga juga berpengaruh terhadap laba perusahaan karena semakin tinggi suku bunga yang ditetapkan maka semakin rendah laba yang di dapatkan oleh perusahaan.

Selain suku bunga ada juga faktor yang mempengaruhi laba perusahaan yaitu tingkat inflasi. Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga barang dan jasa secara terus-menerus.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas (ROA) pada industri perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2010-2019.

merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui berbagai perantara yang diperoleh

dari pihak lain. Contoh data sekunder yaitu, buku, artikel, laporan keuangan publikasi perusahaan, artikel dan lain sebagainya.

Populasi adalah sekumpulan objek yang hendak diteliti yang terdiri dari satuan-satuan atau individu yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam LQ45 selama periode 2010-2019. Sampel dalam penelitian ini yaitu industri perbankan yang terdaftar di LQ4.

Metode analisis data merupakan rangkaian proses penelitian yang mana

data yang sudah didapatkan di-manage untuk diolah dalam rangka untuk menjawab permasalahan penelitian. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel X1 dan variabel X2 mempengaruhi variabel Y yang diukur dengan menggunakan teknik analisis data berikut:

- 1) Analisis Regresi Linear Sederhana Teknik analisis ini merupakan metode untuk mengetahui hubungan linear antara variabel independen (x) dan variabel dependen (y) perhitungan analisis ini sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan) X = Variabel independen a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0) b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

- 2) Analisis Regresi Linier Berganda Teknik analisis ini merupakan metode untuk mengetahui hubungan linear dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (y). Berikut ini rumus linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots +$$

Y = Profitabilitas **b X**

X1 = Suku Bunga X2 = Inflasi a =

Konstanta b = Koefisien regresi

untuk X1,X2 3) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait secara parsial. Uji t memiliki taraf signifikan 5% atau 0.05 Ha: Memiliki pengaruh dari variabel x terhadap y.

Ho: tidak memiliki pengaruh dari variabel x terhadap y.

Kriteria:

- 1) Apabila t hitung lebih besar > dari t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

- 2) Apabila t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

4) Analisis Korelasi

Analisis korelasi untuk mengetahui hubungan anantara dua atau lebih variabel independen (X1, X2,...Xn) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak (simultan). Berikut ini adalah tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Keeratatan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2015)

5) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabelvariabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

6) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan data. Metode pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Ha: memenuhi kelayakan

Ho: tidak memenuhi

kelayakan Parameter:

Jurnal Manager Vol.4 No.3 Agustus 2021

Misal $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima Misal F

$hitung < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Suku Bunga

Suku bunga merupakan kebijakan Bank Indonesia untuk mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter, oleh sebab itu

Bank Indonesia melakukan perhitungan yang masak untuk menetapkan *BI Rate*.

Tabel 2. Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*)

Tahun	Data <i>BI Rate</i>
2010	6,50 %
2011	6,00%
2012	6,39%
2013	6,48%
2014	7,54%
2015	7,52%
2016	6%
2017	4,56%
2018	5,10%
2019	5,62%

Sumber: Badan Pusat Statistik (2010-2019)

2. Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadinya kenaikan harga barang atau jasa secara terus-menerus.

keuangan dari segi profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)*. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Return\ on\ total\ asset/ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$$

Tabel 4. *Return On Asset (ROA)*

Perusahaan yang menjadi objek penelitian periode 2010-2019

No	Kode Emiten	Data <i>Return On Asset</i>									
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	BBCA	2.61%	2.83%	2.64%	2.87%	2.99%	3.03%	3.05%	3.11%	3.13%	3.10%
2	BBNI	1.65%	2.00%	2.11%	2.34%	2.60%	1.80%	1.89%	1.94%	1.87%	1.83%

Pada dasarnya inflasi terjadi disebabkan karena jumlah uang yang beredar di masyarakat lebih banyak daripada yang dibutuhkan.

Tabel 3
Data Inflasi

Tahun	Data Inflasi
2010	6,96 %
2011	3,79 %
2012	4,30 %
2013	8,38 %
2014	8,36 %
2015	3,35 %
2016	3,02 %
2017	3,61 %
2018	3,13 %
2019	2,68 %

Sumber: Badan Pusat Statistik (2010-2019)

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan, asset, dan equitas berdasarkan perbandingan atau rasio perhitungan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kinerja

Dalam penelitian ini besarnya *ROA* diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

3	BBRI	2.83%	3.21%	3.38%	3.41%	3.02%	2.89%	2.61%	2.58%	2.5%	2.42%
4	BBTN	1.33%	1.25%	1.22%	1.2%	0.79%	1.08%	1.22%	1.16%	0.92%	0.07%
5	BMRI	2.04%	2.30%	2.52%	2.56%	2.42%	2.32%	1.41%	1.91%	2.15%	2.16%
6	BTPS					2.40%	3.26%	5.63%	7.31%	8.01%	9.09%

Sumber: Data yang diolah

Hasil Penelitian

Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA)

Analisis Regresi

Tabel 5. Analisis Regresi

Coefficients^a

Model B	Unstandardized	Standardized		Sig.
	Coefficients	Beta	t	
1(Constant)	4.145	.984	4.211	.004
Suku Bunga	-.215	.180	-.398	.271
Inflasi	-.081	.076	-.356	.322

a. Dependent Variable: Return On Asset

Bersumber pada perolehan perhitungan memakai bantuan SPSS 25 bahwa diperoleh hasil output persamaan regresi yaitu nilai $Y = 4.145$, $X_1 = -0.215$, $X_2 = 0.081$. Koefisien regresi variabel X_1 (Suku Bunga) sebesar -0.215 . Ini menunjukkan bahwa jika variabel X_1 (Suku Bunga) mengalami peningkatan atau penurunan

1% maka Y (*Return On Asset*) akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar -0.215% . Begitupun dengan X_2 (Inflasi) -0.081 apabila inflasi mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 1 % maka Y (*Return On Asset*) akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar -0.081% .

Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 6. Nilai R

Model Summary

1	.658 ^a	Model R	Adjusted R Square	R Square	Std. Error of the Estimate
			.433	.271	.43660

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Suku Bunga

b. Dependent variabel : *Return On Asset*

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai output R sebesar 0.658. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan (korelasi) yang kuat antara Suku Bunga dan Inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA) karena berdasarkan perhitungan analisis korelasi nilai 0.658 berada pada Uji Parsial (Uji t)

interval 0.60-0.799 yaitu memiliki tingkat hubungan yang kuat. Nilai R berkisar antara 0 – 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi akan semakin kuat dan sebaliknya nilai yang mendekati 0 maka hubungan yang terjadi akan semakin rendah.

Tabel 7. Nilai koefisien **Coefficients^a**

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
Model		B				
1(Constant)	4.145	.984			4.211	.004
Suku Bunga	-.215	.180	-.398		-1.194	.271
Inflasi	-.081	.076	-.356		-1.066	.322

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 25 diperoleh nilai t hitung suku bunga (X1) sebesar -1.194 < nilai t tabel 2.776 dan nilai signifikan sebesar 0.271 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho₁ diterima dan Ha₁ ditolak, hal ini menunjukkan secara parsial suku bunga (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap

Return On Asset. Untuk nilai t hitung Inflasi (X2) sebesar -1.066 < nilai t tabel 2.776 dan nilai signifikan sebesar 0.322 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho₁ diterima dan Ha₁ ditolak, hal ini menunjukkan secara parsial inflasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan perhitungan hasil analisis tersebut, didapatkan nilai F hitung sebesar 2.675 < nilai F tabel 4.74 dan nilai signifikan sebesar 0.137 > 0.05. Nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho₃ diterima dan Ha₃ ditolak, ini menunjukkan secara simultan inflasi (X2) dan suku bunga (X1) tak mempengaruhi secara signifikan pada *Return On Asset* (ROA)

terhadap Profitabilitas (ROA). Hal tersebut terjadi karena taraf signifikan suku bunga (X1) sebanyak 0.271 dan taraf signifikan inflasi (X2) sebanyak 0.322 lebih besar pada alpha 5%.

Berdasarkan hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa tingkat Suku Bunga dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal tersebut terjadi karena nilai signifikan sebesar 0.137 pada alpha 5%.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tingkat Suku Bunga dan Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan

Saran

Bagi Pihak Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para investor bisa lebih jeli lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Investor dapat berinvestasi pada industri perbankan

yang terdaftar di LQ45 dengan memerhatikan tingkat suku bunga dan inflasi yang stabil agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

atau *return* yang lebih besar. Apabila modal kerja perusahaan digunakan dengan tingkat efisiensi yang tinggi maka profitabilitas dapat meningkat.

Pihak perusahaan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk hendaknya perusahaan dapat mempertahankan kinerjanya, karena data menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan meningkat secara terus menerus dari tahun ke tahun dan profitabilitas mengalami kenaikan secara signifikan. Perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya lagi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar

Bagi Pihak Perusahaan

Pihak perusahaan Bank Tabungan Negara Tbk hendaknya harus memerhatikan modal kerjanya agar digunakan seefisien mungkin dan menggunakan modal kerja semaksimal mungkin, agar mendapatkan keuntungan

Daftar Pustaka

Nazir. (2014a). *Metode Penelitian*. Bogor

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung